

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *heat strain* pada buruh tani padi di Desa Paowan Kabupaten Situbondo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kejadian *heat strain* dialami oleh 45,8% responden.
- b. Beban kerja fisik responden didominasi kategori sedang (62,5%).
- c. Seluruh responden (100%) bekerja pada kondisi iklim kerja dengan nilai ISBB $> 28^{\circ}\text{C}$, sehingga tidak memenuhi standar yang ditetapkan.
- d. Karakteristik responden didominasi oleh usia ≥ 41 tahun (68,1%), berjenis kelamin laki-laki (72,2%), memiliki status gizi normal (77,8%), dan konsumsi air minum cukup (80,6%).
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja fisik dengan kejadian *heat strain* ($p = 0,012$).
- f. Hubungan antara iklim kerja dengan kejadian *heat strain* tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat variasi data.
- g. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,005$) dan konsumsi air minum ($p = 0,032$) dengan kejadian *heat strain*, sedangkan jenis kelamin ($p = 0,135$) dan status gizi ($p = 0,159$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Buruh Tani Padi

- a. Buruh tani padi disarankan untuk mengatur ritme kerja selama masa panen dengan memberikan jeda istirahat singkat di tempat yang teduh, terutama pada saat suhu lingkungan terasa lebih panas, guna mengurangi akumulasi panas tubuh selama bekerja.
- b. Buruh tani padi yang berusia lebih tua, khususnya usia ≥ 41 tahun, disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi fisik selama bekerja serta

memanfaatkan waktu istirahat apabila mulai merasakan keluhan akibat paparan panas seperti pusing, lemas, atau kelelahan berlebih.

- c. Buruh tani padi disarankan untuk mengonsumsi air minum secara teratur selama bekerja dan tidak menunggu hingga merasa haus, terutama saat bekerja pada kondisi cuaca panas dan paparan sinar matahari langsung.
- d. Buruh tani padi disarankan menggunakan pakaian kerja yang ringan, menyerap keringat, dan melindungi tubuh dari paparan sinar matahari langsung, seperti topi atau penutup kepala yang umum digunakan saat bekerja di sawah.

V.2.2 Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah desa bersama puskesmas setempat disarankan melakukan edukasi kepada buruh tani mengenai bahaya paparan panas kerja, tanda dan gejala *heat strain*, serta langkah-langkah pencegahannya.
- b. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo disarankan memasukkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja pada kegiatan penyuluhan pertanian, khususnya mengenai pentingnya pengaturan waktu kerja dan istirahat saat bekerja pada kondisi cuaca panas.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian memiliki kekuatan statistik yang lebih baik.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada tahapan pekerjaan pertanian lainnya, seperti pengolahan lahan, penanaman, atau pemeliharaan tanaman, sehingga dapat diperoleh gambaran risiko *heat strain* pada berbagai aktivitas pertanian.